

Pelatihan Manajemen Strategi di Komunitas Belajar Bahasa Bersama

Tiarapuspa^{1*}, Justine Tanuwijaya¹, Aina Zahra Parinduri¹, Berliana Rasidin¹, Anisil Azizah¹, Deril Vikri Heriyantho¹, Dita Ayu Nurani¹, Diva Oktantiani¹, Nurul Sakinah Hayani¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti
Jalan Kyai Tapa No.1, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia
*Email: Tiara.puspa@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Ditengah era serba digital seperti saat ini, pembentukan karakter anak sangatlah diperlukan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada anak Belajar Bahasa Bersama untuk melatih kecakapan berbahasa serta berkarakter kebangsaan, agar menumbuhkan sikap percaya diri dan menggapai impian dimasa depan. hadirnya Komunitas Belajar Bahasa Bersama di tengah-tengah masyarakat membuka peluang untuk para anak-anak yang ingin belajar bahasa inggris. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahap. Pertama tahap persiapan meliputi pra survei, pembentukan tim, pembuatan dan pengajuan proposal, dan koordinasi tim serta mempersiapkan alat yang dibutuhkan. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan program berupa daring dan luring. dilakukan melalui penyuluhan (pemaparan materi) dan diskusi. Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi dan pelaporan. Materi yang telah disampaikan mengenai pentingnya manajemen strategi, memahami sebuah proses perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi, manfaat dalam berbisnis serta factor penyebab kegagalan dalam berbisnis. Anak binaan Belajar Bahasa Bersama juga aktif dalam diskusi.

Kata Kunci: Manajemen strategik, Komunitas Belajar Bahasa Bersama

ABSTRACT

In the midst of an all-digital era like today, the formation of children's character is very necessary. This PKM activity is carried out with the aim of providing understanding to children in Learning Language Together to practice language skills and national character, in order to foster self-confidence and achieve dreams in the future. The presence of the Joint Language Learning Community in the midst of society opens up opportunities for children who want to learn English. The method of implementing this activity consists of three stages. The first stage of preparation includes pre-survey, team formation, proposal creation and submission, and team coordination and preparing the required tools. The second stage is the stage of implementing the program in the form of online and offline. This is done through counseling (exposure to the material) and discussion. The third stage is the evaluation and reporting stage. The material that has been delivered is about the importance of strategic management, understanding a strategy formulation process, strategy implementation and strategy evaluation, benefits in doing business and factors causing failure in business. the assisted children Learn Language Together are also active in the discussion.

Keywords: Strategic Management, Belajar Bahasa Bersama Community

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i5.242>



PENDAHULUAN

Penduduk Indonesia pada tahun 2021 sebesar 272,68 juta jiwa, kemudian jumlah penduduk di Indonesia dilaporkan mengalami peningkatan menjadi sebesar 275,77 juta jiwa sampai pertengahan 2022 (Annur, 2022b). Dampak dari meningkatnya penduduk di Indonesia ialah banyak anak – anak mengalami putus sekolah karena permasalahan ekonomi orang tua. Laporan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menunjukkan ada sebesar 75.303 orang anak yang putus sekolah pada tahun 2021,

tingkat Sekolah Dasar (SD) merupakan jumlah anak yang putus sekolah yang tertinggi yaitu sebanyak 38.716 orang (Annur, 2022a). Permasalahan tersebut membuat banyak pemuda membuat komunitas sosial di Indonesia untuk mengurangi masalah yang terjadi di masyarakat. Menurut (Putri, 2021) komunitas sosial merupakan kumpulan individu yang setiap anggotanya memiliki visi, misi dan tujuan yang sama.

Banyaknya komunitas sosial di Indonesia berdampak pada aspek persaingan. Persaingan yang ketat membuat setiap komunitas mendorong strategi agar mampu bersaing dengan kompetitor lainnya. Situasi covid-19 membuat komunitas di Indonesia meningkat jumlahnya. Menurut (Setyaningsih, 2022) jumlah komunitas berdasarkan data Sosial Media Line dan Kominfo mulai dari tahun 2008 sampai tahun 2021 banyaknya komunitas mencapai hampir 400 ribuan, tepatnya yaitu sebesar 395 ribu komunitas di Indonesia. Setiap perusahaan atau komunitas sosial harus memiliki strategi agar komunitas dapat terus berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya atau sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki. Setiap strategi dapat menghasilkan berbagai kemudahan dalam melakukan penyesuaian untuk menjamin keberhasilan target yang ingin dituju. Manajemen strategi merupakan seni dan ilmu dari perumusan, pengaplikasian dan evaluasi dari berbagai keputusan yang memungkinkan organisasi untuk dapat mencapai tujuannya, tujuannya ialah untuk mengeksploitasi dan menciptakan peluang baru yang berbeda untuk masa depan (David & David, 2017).

Komunitas Belajar Bahasa Bersama merupakan salah satu komunitas sosial di Indonesia dan merupakan komunitas non profit. Organisasi non profit merupakan kegiatan operasionalnya tidak bertujuan memperoleh pendapatan (Umar, 2021). Perbedaan organisasi laba dan organisasi nirlaba ialah organisasi laba mewujudkan laba sedangkan organisasi nirlaba tidak mewujudkan laba untuk kepentingan seseorang tetapi untuk kepentingan sosial. Organisasi adalah cara kita untuk menyatakan tujuan atau kepentingan kumpulan individu yang berkaitan satu sama lain dengan cara memanfaatkan sumber daya yang tersedia maupun potensi yang dimiliki oleh tenaga kerja (Pratika Ayuningtyas, 2021). Komunitas Belajar Bahasa Bersama didirikan sejak tahun 2019 di Kelurahan Duri Selatan Tambora, Jakarta Barat. Komunitas Belajar Bahasa Bersama merupakan komunitas bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang bersifat sosial bagi anak – anak di Indonesia. Kemampuan dalam berbicara bahasa Inggris merupakan modal seseorang agar dapat berkompetensi di tingkat internasional (Aini et al., 2022). Bahasa Inggris merupakan antar bahasa dengan negara lain. Diera globalisasi ini seseorang dituntut untuk dapat melakukan komunikasi dengan dunia luar. Menurut (Pratika Ayuningtyas, 2021) Globalisasi telah memberikan peluang kepada seseorang agar dapat berinteraksi dengan orang lain tanpa memiliki batasan ruang dan waktu. Dengan menguasai bahasa terutama bahasa Inggris yang merupakan bahasa antar negara maka seseorang akan lebih mudah untuk menjalin komunikasi atau kerja sama dengan seseorang.

Komunitas Belajar Bahasa Bersama merupakan komunitas sosial yang memiliki rasa kepedulian yang tinggi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat terutama dibidang pendidikan. Komunitas Belajar Bahasa Bersama menyediakan tempat untuk anak – anak yang mengalami kesulitan dalam belajar atau putus sekolah dan memberikan ilmu secara gratis yang berfokus pengenalan bahasa yaitu bahasa Inggris dan mengembangkan tanpa melihat latar belakang ekonomi setiap anak. Komunitas Belajar Bahasa Bersama mengembangkan komunitasnya dengan cara melakukan promosi melalui sosial media, bekerja sama dengan institut dibidang pendidikan dan pemerintahan dan menjalankan program dengan bantuan dari donatur dan bekerja sama dengan mahasiswa sebagai *volunteer*. Selama beroperasi komunitas sosial ini mengandalkan

di keuangannya dari donatur, bank sampah dan juga hasil pendapatan dari jasa cuci helm. Komunitas Belajar Bahasa Bersama memiliki tujuan untuk membuat perubahan pada permasalahan masyarakat yaitu mengatasi permasalahan putusnya pendidikan anak – anak di daerah Duri Selatan. Menurut (Tiarapuspa et al., 2021) jika sebuah organisasi melakukan suatu perubahan dengan ceroboh maka kemungkinan besar kinerja organisasi tersebut akan menurun bahkan dapat menyebabkan organisasi tersebut menghilang atau punah.

Persoalan yang menjadi penghambat sekaligus permasalahan ialah banyaknya pesaing dengan komunitas yang sudah terbentuk yayasan atau legal secara hukum. Hal tersebut merupakan permasalahan yang dihadapi oleh komunitas Belajar Bahasa Bersama. Dampak dari banyaknya pesaing yang sudah berjalan terlebih dahulu yaitu kurangnya donatur yang tertarik menjadi donatur tetap di komunitas Belajar Bahasa Bersama dan masyarakat luar kurang mengetahui keberadaan komunitas Belajar Bahasa Bersama. Hal tersebut membuat Komunitas Belajar Bahasa Bersama dirasa perlu melakukan merumuskan strategi manajemen agar dapat mengetahui apa saja yang membuat komunitas Belajar Bahasa Bersama sulit untuk mendapatkan donatur tetap dan kepercayaan oleh masyarakat luar selain itu komunitas agar dapat bersaing dengan kompetitor lain dengan komunitas sejenis yaitu komunitas sosial atau bukan komunitas sejenis.

Manajemen Strategi dapat memberikan manfaat untuk sebuah komunitas. Menurut (Wardhani & Dini, 2020) menjelaskan keunggulan manajemen strategis yang efektif yang terdiri dari: 1) Manajemen strategi dapat memberikan gambaran dengan jelas bagi komunitas untuk menentukan jalan yang harus diambil untuk masa depan 2) Manajemen strategi memberikan komunitas untuk fokus pada target atau tujuan yang tepat dan membantu semua sumber daya yang terkait untuk memfokuskan kinerja mereka untuk mencapai tujuan tersebut. 3) Manajemen strategi dapat menumbuhkan pemahaman dari komunitas tersebut mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya baik secara komunitas itu sendiri atau berkaitan dengan pesaingnya 4) Manajemen strategi bagi kinerja yang terkait dapat memberikan sesuatu hal untuk dilakukan atau dikerjakan. Adanya visi, misi target dan tujuan yang jelas untuk dikerjakan dapat membantu karyawan dalam mengetahui apa yang harus dilakukan dan dikerjakan oleh karyawan tersebut. (Khusnul Rifani & Tengku Ezni Balqiah, 2021) Menyatakan bahwa perencanaan strategis dapat mendepankan pandangan, keputusan dan pembelajaran yang strategis.

Analisis strategi yang dapat dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menghambat dan faktor yang buat komunitas berkembang menggunakan tahapan manajemen strategi. Menurut (David & David, 2017) manajemen strategik memiliki tiga tahapan proses yang terdiri dari *strategy formulation*, *strategy implementation* dan *strategy evaluation*. Strategi adalah suatu tanggapan yang dilakukan jangka panjang atau adaptasi terhadap peluang dan ancaman dari faktor eksternal serta kekuatan dan kelemahan dari faktor internal (Samsudin, 2021). Rangkaian kegiatan di dalam proses manajemen strategi ialah *Strategy Formulation* perumusan visi dan misi, untuk memastikan visi dan misi yang dimiliki oleh komunitas terdapat variasi yang luas dalam sifat, komposisi dan penggunaan pernyataan visi dan misi. Selanjutnya, menggunakan metode analisis faktor internal analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi atau mengevaluasi kekuatan dan kelemahan utama dalam perusahaan atau komunitas. Selanjutnya, analisis faktor eksternal, analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi faktor eksternal komunitas mencakup peluang dan ancaman. Tahap selanjutnya ialah analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*). Analisis SWOT untuk membantu sekaligus mengidentifikasi setiap faktor internal dan faktor eksternal untuk mencapai suatu tujuan organisasi (Gumiandari, 2021). Selanjutnya strategi tujuan jangka panjang, implemementasi strategi, tujuan tahunan dan peraturan dan tahap terakhir ialah *Strategy Evaluation*, tahap akhir ini meninjau strategi dan mengukur prestasi untuk memperbaiki kinerja komunitas atau perusahaan sekaligus meninjau faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi. Menurut (Widayanto, 2020) Secara singkat, proses manajemen strategik ialah melakukan pengembangan visi dan misi usaha yang dimiliki, mengkategorikan faktor eksternal seperti ancaman dan peluang, mengkategorikan apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan dari faktor internal organisasi tersebut, serta menentukan tujuan jangka panjang, mempertimbangkan berbagai pilihan strategi serta

memilih suatu strategi yang akan dijalankan.

Berdasarkan analisis tersebut, komunitas Belajar Bahasa Bersama (BBB) perlu upaya mengevaluasi strategis dengan melakukan proses tahapan manajemen strategi yaitu *strategy formulation*, *strategy implementation* dan *strategy evaluation*. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan komunitas Belajar Bahasa Bersama dalam mengatasi persaingan dan meningkatkan komunitas BBB dalam memperluas informasi komunitas Belajar Bahasa Bersama sehingga dapat menarik perhatian donatur. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Universitas Trisakti khusus nya Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan kegiatan pembekalan dan penyuluhan mengenai mengaplikasikan manajemen strategi di komunitas Belajar Bahasa Bersama. Tim PKM Universitas Trisakti hadir untuk memberikan motivasi untuk terus bergerak membantu masyarakat sekitar seperti mahasiswa dapat ikut serta membantu mengelola yayasan sosial Belajar Bahasa Bersama, karena BBB merupakan komunitas sosial yang memiliki peran penting terhadap kondisi di masyarakat. Komunitas Belajar Bahasa Bersama merupakan komunitas sosial dan nirlaba yang memiliki peran penting terhadap keadaan masyarakat. Melalui kegiatan ini tim PKM FEB mengharapkan komunitas Belajar Bahasa Bersama dapat menambah wawasan mengenai manajemen strategi dan komunitas semakin berkembang, serta terus menumbuhkan rasa peduli pada kondisi sekitar.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh komunitas Belajar Bahasa Bersama, tim PKM Universitas Trisakti memberikan pengetahuan mengenai mengaplikasikan manajemen strategik pada komunitas Belajar Bahasa Bersama, maka pengabdian masyarakat yang dilakukan kali ini mengidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya ialah: bagaimana cara menentukan faktor internal dan eksternal yang menghambat komunitas untuk berkembang, bagaimana menyusun perencanaan strategi dengan baik dan benar

METODE

Pengabdian masyarakat yang di laksanakan oleh tim PKM Universitas Trisakti khusus nya Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Komunitas Belajar Bahasa Bersama, Kelurahan Duri Selatan, Jakarta Barat. Pelaksanaan pengabdian pada tim PKM sumber data informasi yang di dapat menggunakan data primer. Menurut (Syafnidawaty, 2020) data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data yang memiliki tujuan tertentu. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui survei secara langsung untuk mengumpulkan informasi, dan tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan kegiatan.

Metode pengumpulan data didapatkan dengan cara wawancara langsung pada pengurus komunitas dan ketua komunitas Belajar Bahasa Bersama. Pelaksanaan tahap pertama pengabdian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 hingga November 2021 oleh setiap kelompok PKM Universitas Trisakti melakukan survei terlebih dahulu mengunjungi Komunitas Belajar Bahasa Bersama untuk mencari informasi melalui wawancara langsung ke pengurus komunitas atau ketua komunitas Belajar Bahasa Bersama (BBB) tujuan melakukan survei ini agar dapat mengidentifikasi faktor – faktor manajemen strategi yang terdiri dari *strategi formulation*, *strategy implementation* dan *strategy evaluation*.

Tahapan selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 November 2021. Kegiatan dilakukan menggunakan metode *hybrid* yaitu luring dan during. Metode during menggunakan zoom dan metode luring yaitu metode tatap muka secara langsung dilaksanakan di Aula Kelurahan Duri Selatan. Kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh beberapa perwakilan dosen sekaligus untuk menyampaikan materi, dilanjutkan oleh ketua RT daerah Duri Selatan dan sambutan selanjutnya yaitu ketua komunitas Belajar Bahasa Bersama. Setelah sesi penyambutan yaitu sesi penyampaian materi untuk pengurus inti komunitas Belajar Bahasa Bersama yang di sampaikan oleh dosen Universitas Trisakti yaitu Dr. Tiarapuspa, M.M. dan tim PKM yaitu mahasiswa Universitas Trisakti menyampaikan materi dengan topik mengenai Perencanaan strategi dan pengendalian kinerja dan pentingnya strategi untuk sebuah komunitas agar dapat menghadapi persaingan dan peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab ke pemateri mengenai Perencanaan strategi

sehingga kegiatan PKM Universitas Trisakti dapat berjalan dengan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat Universitas Trisakti melakukan survei langsung terlebih dahulu dengan melakukan wawancara dengan pengurus komunitas dan ketua komunitas Belajar Bahasa Bersama. Dalam wawancara ini mendalami tentang perencanaan strategi. Dari hasil wawancara tersebut di dapatkan karena banyaknya pesaing dan komunitas belum terbentuk yayasan secara legal sehingga sedikitnya donatur yang menjadi donatur tetap komunitas Belajar Bahasa Bersama. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan kemampuan dalam menyusun perencanaan strategi dan pengendalian kinerja komunitas Belajar Bahasa Bersama untuk meningkatkan komunitas Belajar Bahasa Bersama.

Tahap pelaksanaan kegiatan, acara dilakukan berupa penyampaian materi kepada peserta PKM melalui *hybrid* yaitu melalui daring dan luring. Materi yang disampaikan mengenai Perencanaan strategi dan pengendalian kinerja dan materi mengenai Budaya menabung bagi komunitas, kegiatan lainnya ialah sesuai dengan *rundown* acara yang telah dibuat. Kegiatan PKM dimulai pukul 08:50 – 09:00 para peserta melakukan pengisian daftar hadir acara kegiatan PKM yang silenggarakan oleh Universitas Trisakti khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada pukul 09:00 acara dibuka dengan sambutan dari ketua tim PKM FEB, Ketua RT dan Ketua komunitas BBB. Setelah sambutan dilanjutkan dengan penyampaian materi yang sebelumnya sudah disiapkan oleh Dosen Universitas Trisakti dan tim PKM FEB. Penyampaian materi pertama disampaikan oleh Dr. Tiarapusa, SE, MM materi yang disampaikan dengan topik Perencanaan strategi dan pengendalian kinerja, dimana materi yang disampaikan dalam perencanaan strategi membahas pengertian manajemen strategik, penjelasan pentingnya strategi untuk sebuah organisasi dan penjelasan mengenai proses strategi manajemen yang terdiri dari *Strategy Formulation*, *Strategy Impelementation* dan *Strategy Evaluation*. Penyampaian materi dilanjutkan oleh mahasiswa atau tim PKM Universitas Trisakti.

Materi yang disampaikan oleh mahasiswa tim PKM Universitas trisakti mengenai proses perencanaan strategi yang sebelumnya kelompok mahasiswa sudah mengidentifikasi faktor internal dan eksternal komunitas BBB. Pembahasan yang disampaikan mengenai pengembangan visi dan misi BBB, memaparkan faktor eksternal ancaman, peluang dan faktor internal kekuatan dan kelemahan komunitas, serta menentukan tujuan jangka panjang dan terakhir melakukan evaluasi strategi.

Pemaparan materi terakhir di sampaikan oleh Aina Zahra P,SE, MM dengan mahasiswa atau tim PKM Universitas Trisakti Pembahasan mengenai Budaya menabung untuk anak – anak binaan komunitas Belajar Bahasa Bersama. Selanjutnya kegiatan setelah pemaparan semua materi, peserta komunitas Belajar Bahasa Bersama diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi atau tanya jawab terkait perencanaan strategi. Kegiatan PKM ditutup pada pukul 12:00 dengan sesi foto bersama sekaligus penyerahan piagam dari tim PKM Universitas Trisakti kepada ketua komunitas BBB Ibu Yolana Terah dan pengisian daftar hadir selesai acara.



Gambar 1. Penyampaian Materi Perencanaan Strategi dan Pengendalian Kinerja



Gambar 2. Penyerahan Piagam PKM Universitas Trisakti Kepada Komunitas Belajar Bahasa Bersama



Gambar 3. Peserta PKM Komunitas Belajar Bahasa Bersama

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti di komunitas Belajar Bahasa Bersama adalah sebagai berikut, 1) Pengurus inti komunitas Belajar Bahasa Bersama mendapatkan wawasan pengetahuan tentang pentingnya penyusunan rencana strategi dan pengendalian kinerja untuk sebuah komunitas 2) Pengurus inti komunitas Belajar Bahasa Bersama dapat membuat perencanaan strategi dan pengendalian kinerja 3) Peserta kegiatan PKM mendapatkan semangat yang tinggi untuk terus membuat perubahan dan membantu masyarakat 4) Bagi Dosen dan Mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKM dapat melakukan penelitian dalam bentuk jurnal pengabdian masyarakat 5) Bagi mahasiswa mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menambah wawasan mengenai komunitas nirlaba atau nonprofit.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di komunitas Belajar Bahasa Bersama berjalan dengan lancar. Kegiatan PKM sangat membantu komunitas Belajar Bahasa Bersama untuk meningkatkan kualitas Belajar Bahasa Bersama dan agar dapat bersaing dengan komunitas lain. Adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh PKM Universitas Trisakti yang bertema “Mengaplikasikan Manajemen Strategi di Komunitas Belajar Bahasa Bersama” mendapatkan hasil bagi Pengurus inti komunitas Belajar Bahasa Bersama mendapatkan wawasan pengetahuan mengenai pentingnya penyusunan strategi dan pengendalian kinerja untuk sebuah komunitas, Pengurus inti komunitas dapat membuat perencanaan strategi dan pengendalian kinerja, Bagi peserta kegiatan PKM mendapatkan semangat yang tinggi untuk membuat perubahan dan membantu masyarakat sekitar, Bagi dosen dan mahasiswa dapat melakukan penelitian dalam bentuk jurnal pengabdian masyarakat dan bagi mahasiswa yang mengikuti pengabdian masyarakat dapat menambah wawasan mengenai komunitas nirlaba atau nonprofit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti khususnya Dimaslum FEB Universitas Trisakti yang telah memberikan dana sehingga dapat

terselenggaranya kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. Pada kesempatan ini ucapan terimakasih juga pada komunitas Belajar Bahasa Bersama..

REFRENSI

- Aini, I. N., Utami, P. D. T., & Naima, L. N. (2022). *Pelatihan Berbicara Bahasa Inggris bagi Santri di Pakissaji, Kab. Malang*. 1, 445–453. <https://doi.org/https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i4.177>
- Annur, C. M. (2022a). *Jumlah Anak Putus Sekolah di Indonesia 2016 - 2021*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/16/berapa-jumlah-anak-putus-sekolah-di-indonesia#:~:text=Jumlah Anak Putus Sekolah di Indonesia 2016-2021&text=Laporan Kementerian Pendidikan%2C Kebudayaan%2C Riset,yang tertinggi sebanyak 38.716 orang>.
- Annur, C. M. (2022b). *Terus Meningkat, Jumlah Penduduk RI Tembus 275, 77 Juta hingga Pertengahan 2022*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/07/terus-meningkat-jumlah-penduduk-ri-tembus-275-77-juta-hingga-pertengahan-2022#:~:text=Angkanya kembali naik menjadi 272,juta jiwa hingga pertengahan 2022>.
- David, F. R., & David, F. R. (2017). *Strategic Management A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*. Pearson Education.
- Gumiandari, S. (2021). Analisis swot mutu evaluasi pembelajaran. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 6(1), 59–69.
- Khusnul Rifani, S., & Tengku Ezni Balqiah, D. (2021). Analisis Pengaruh Dinamisme Lingkungan dan Faktor Manajerial Terhadap Perencanaan Strategis dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi Non-Profit dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 6, 1–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v6i1.1923>
- Pratika Ayuningtyas. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Bagi Perangkat Desa di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://ojs.unkriswina.ac.id/>
- Putri, V. K. M. (2021). *Ciri-Ciri Komunitas Sosial dan Jenisnya*. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/19/143000169/ciri-ciri-komunitas-sosial-dan-jenisnya>
- Samsudin, S. (2021). Formulasi Strategi dalam Memilih Strategi Terbaik untuk Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pikir : Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam*, 7, 1–18. <https://ejournal.staidakrempyang.ac.id/index.php/pikir/article/download/360/250#:~:text=Formulasi strategi yaitu sebuah tahapan,juga penentuan jangka panjang untuk>
- Setyaningsih, L. (2022). *Tercatat ada 395 Ribu komunitas di Indonesia, Masa Endemi Berpotensi Bertambah Banyak Jumlahnya*. <https://wartakota.tribunnews.com/2022/04/22/tercatat-ada-395-ribu-komunitas-di-indonesia-masa-endemi-berpotensi-bertambah-banyak-jumlahnya>
- Syafnidawaty. (2020). *Data Primer*. Universitas Raharja. <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>
- Tiarapuspa, Anggiani, S., Arafah, W., Aprilia, E., Hasanah, H. U., Aulia, S. N., & Armawan Putri, C. D. (2021). Strategi Business Planning Untuk Meningkatkan Kompetensi Bagi Volunteer Penggiat Organisasi Belajar Bahasa Bersama Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Trisakti. *Jurnal Abdikaryasakti*, 1(2), 117–128.



<https://doi.org/10.25105/ja.v1i2.9903>

Umar, M. (2021). Manajemen Strategis Pada Organisasi Non Profit (ONP). *Jurnal Lentera*, 20(September), 166–180.

<http://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/446>

Wardhani, F. K., & Dini, A. (2020). Strategy Formulation Using SWOT Analysis , SPACE Matrix And QSPM : A Conceptual Framework. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(5), 1520–1527.

Widayanto, M. T. (2020). Analisis Penerapan Manajemen Strategik dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(3), 173. <https://doi.org/10.32503/jmk.v5i3.1090>